

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data keseluruhan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 48 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022 pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di Masa Pandemi Covid-19 yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian belajar siswa pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa kelas X AKL di SMK Negeri 48 Jakarta tahun ajaran 2021/2022. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini penggunaan model *Flipped Classroom* mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.
2. Dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dapat menghasilkan kelas X AKL 1 yang diberi perlakuan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan video pembelajaran memiliki perbedaan skor rata-rata (*mean*) yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas X AKL 2 yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hal tersebut terbukti dari hasil uji *Independent Sample Test* pada bagian *Equal Variances Assumed*, diketahui nilai *Sig. (2 tailed)* adalah sebesar $0,020 < 0,05$. Maka sesuai

dengan kriteria uji-t memakai SPSS.v26 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model pembelajaran *Flipped Classroom* dan model pembelajaran Ekspositori terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Negeri 48 Jakarta tahun ajaran 2021/2022 pada masa pandemi Covid-19.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemandirian belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. Sehingga, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil hitung persentase skor rata-rata indikator dari kemandirian belajar terlihat bahwa indikator sikap bertanggung jawab memiliki persentase tertinggi, baik di kelas eksperimen ataupun kelas kontrol sebesar 21%. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua kelas memiliki sikap bertanggung jawab yang tinggi dalam belajar. Kemudian indikator sikap inisiatif dan percaya diri memiliki skor terendah sebesar 19% yang mengindikasikan kedua kelas belum memiliki sikap inisiatif dan percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri saat pembelajaran.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan video pembelajaran dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Negeri 48 Jakarta. Melalui model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat memunculkan kemandirian belajar siswa, karena siswa diharuskan lebih aktif

selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan model ini siswa akan berusaha membangun pengetahuannya sendiri melalui sumber belajar yang tersedia, seperti diberikan video pembelajaran untuk dipelajari dan ditonton sebelum kelas, serta siswa akan berusaha untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya saat belajar di kelas melalui tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas/kuis oleh guru. Dalam hal ini siswa akan lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam belajarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan, sehingga dengan keterbatasan ini peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan agar dapat menyempurnakan penelitian yang serupa. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini, jadwal kegiatan belajar mengajar masing-masing kelas masih sering berubah menyesuaikan situasi dan kondisi pandemi Covid-19 saat ini.
2. Dalam melaksanakan penelitian waktu untuk penelitian singkat, sehingga proses pembelajaran kurang mendalam bagi siswa.
3. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan terhadap variabel yang diteliti, di mana dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas yang terlibat yaitu model pembelajaran *Flipped Classroom* yang mempengaruhi variabel terikat yaitu kemandirian belajar. Padahal kemandirian belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

4. Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Negeri 48 Jakarta Timur sehingga generalisasinya hanya berlaku untuk populasi yang memiliki karakteristik sama dengan siswa yang diberi perlakuan oleh peneliti. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam pengambilan data bukanlah satu-satunya instrumen yang dapat mengungkapkan seluruh aspek yang diteliti walaupun sebelumnya telah diujicobakan.
5. Dokumentasi selama kegiatan pembelajaran tidak lengkap dikarenakan tidak adanya orang lain/observer yang bisa mendokumentasikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* seperti menonton video atau mempelajari materi terlebih dahulu di rumah, kemudian saat di kelas siswa dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas untuk meningkatkan kemandirian belajarnya.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memilih model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan desain model pembelajaran *Flipped Classroom* untuk meningkatkan sikap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran lain.